



*kultur* pesantren yang cukup kuat. Pihak management beranggapan bahwa *kultur* tersebut merupakan pasar yang potensial

Dalam menjalankan kegiatannya, koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" merupakan sistem bagi hasil dan jual beli sehingga tidak berpengaruh oleh fluktuasi suatu bunga serta di kelola sumber daya insani yang berkinerja dengan berlandaskan pada:

- a. *Sidhiq* (jujur), yaitu mewujudkan kerjasama usaha berdasarkan kejujuran, keadilan dan saling menghormati.
- b. *Itqhon* (profesional), yaitu para pegawai akan bekerja secara profesional sesuai dengan bidang atau bagian masing-masing dalam melayani nasabah dan selalu mengutamakan kebutuhan nasabah.
- c. *Fathonah* (cerdik), yaitu bersikap disiplin, mentaati peraturan, bekerja keras, dan inovatif untuk mencapai tujuan bersama.
- d. *Amanah* (dapat dipercaya), yaitu bersahabat serta penuh hormat dan tanggung jawab dalam melayani mitra usaha dan mitra kerja dari semua golongan tanpa membedakan usia, ras, dan agama.
- e. *Tabligh* (menyampaikan), yaitu membangun motivasi dan meningkatkan prestasi setiap pegawai yang bekerja sebagai anggota tim yang solid dalam suasana keterbukaan serta memelihara dan membina kemitraan usaha untuk mencapai hasil yang optimal.

Diharapkan dengan hadirnya koperasi Simpan Pinjam Syari'ah maka dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk jasa koperasi yang berbasis pada prinsip-prinsip bisnis Islami, halal, serta tidak























- i. Buku catatan kejadian penting
- j. Buku UU Koperasi No. 25 Tahun 1992
- k. Buku AD/ART Koperasi
- l. Buku ekspedisi
- m. Buku notulen rapat pengawas
- n. Buku daftar manajer dan karyawan
- o. Buku kas masuk dan kas keluar
- p. Buku kas kasir
- q. Buku harian kas
- r. Daftar Inventaris
- s. Daftar piutang
- t. Buku tabungan anggota dan calon anggota
- u. Kartu pinjaman dan angsuran
- v. Buku Bantu
- w. Program akuntansi dalam computer.

Disamping didukung oleh berbagai sarana pelaksanaan, kegiatan Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan juga didukung pra sarana penunjang diantaranya sebagai berikut:

- a. Adanya semangat yang tinggi dari para anggota, pengurus, pengawas dan karyawan untuk mengembangkan Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan.
- b. Adanya keiklasan dan dukungan yang besar dari organisasi









- 3) Menggiatkan Simpanan Berjangka Mudarabah dengan sistem bagi hasil yang akan diatur dalam aturan khusus (bagi hasil dihitung tiap bulan).
  - 4) Mengusahakan modal ke pihak Bank, BUMN/Swasta dengan jasa Syari'ah.
  - 5) Kerjasama antar KSP/USP Koperasi dalam bidang manajemen, usaha dan permodalan dalam forum KSP.
  - 6) Calon Anggota diwajibkan membayar Simpanan Pokok minimal 10.000.
- e. Bidang Kesejahteraan Anggota
- Bertujuan untuk:
- 1) Membantu meringankan beban Anggota dan nasabah yang terkena musibah.
- Kegiatannya adalah:
- Bantuan diberikan kepada:
- (a) Anggota yang meninggal dunia.
  - (b) Istri atau suami yang meninggal dunia.
  - (c) Anak yang meninggal dunia (yang masih menjadi tanggungan).
  - (d) Memberi santunan kepada Calon Anggota yang punya pinjaman yang meninggal dunia maksimal sebesar Separuh sisa pokok pinjaman (dari cadangan resiko).
- 2) Meningkatkan kesejahteraan Anggota, PUSWAS dan Karyawan.
- Kegiatannya adalah:





dan pengurus koperasi menetapkan beberapa anggota yang akan direkrut, dari mana berasal, siapa yang akan direkrut kapan akan melakukan perekrutan anggota, untuk lebih jelasnya akan dijelaskan dibawah ini:

- 1) Anggota yang akan direkrut untuk menjadi calon anggota dalam Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan adalah tergantung dari pengurus. Karena dalam perekrutan calon anggota bisa setiap hari terjadi. Tergantung minat masyarakat untuk bergabung dengan koperasi. Karena koperasi sendiri itu adalah tempat sekumpulan orang yang bersatu secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, sosial, dan kulturalnya, melalui suatu organisasi yang dimiliki dan dikendalikan sendiri. Jika mereka bersedia menjadi anggota koperasi, maka dasarnya adalah kesadaran bahwa mereka memang membutuhkan koperasi.
- 2) Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan harus lebih dahulu mengidentifikasi calon anggota yang ingin menjadi anggota Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan itu berasal dari mana, calon anggota yang akan direkrut itu adalah laki-laki atau perempuan, berusia berapa, pekerjaan apa dan yang pasti harus beragama Islam dan harus sesuai dengan visi dan misi Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan.

















adalah merupakan organisasi ekonomi yang bergerak dalam bidang koperasi, koperasi ini merupakan wadah kemitraan, kerja sama, kekeluargaan, kebersamaan usaha yang sehat, baik dan halal yang sangat terpuji dalam Islam. Semangat para pengurus Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan ingin memajukan dan mengembangkan koperasi dengan cara yang professional dengan memberikan bimbingan kepada pengurusnya tentang bagaimana dalam pengelolaan koperasi. Terbukti dengan bagaimana pengurus menerapkan teori-teori manajemen yang diterapkan dalam proses rekrutmen.

Sebuah koperasi dikatakan berhasil atau sukses jika mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi dapat menyejahterakan anggotanya, karena ia menciptakan nilai tambah dari usaha mereka. Anggota bisa memperoleh nilai tambah jika mereka mau berpartisipasi dalam koperasinya. Semakin sering anggota berpartisipasi, semakin besar nilai tambah yang mereka dapatkan. Agar koperasi bisa memberikan nilai tambah kepada anggota, maka kopersi itu sendiri harus baik kinerjanya. Dalam hal ini, semakin baik kinerja koperasi maka semakin besar peran koperasi kemampuan koperasi mensejahterakan anggotanya. Semakin besar peran koperasi memperbaiki kesejahteraan anggotanya, semakin tinggi partisipasi mereka dalam kegiatan koperasi. Jadi, hubungan antara kinerja koperasi, partisipasi anggota dan kesejahteraan anggota adalah saling mempengaruhi.

Didalam Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan partisipasi anggota merupakan unsur terpenting dalam koperasi. Semakin kuat

partisipasi anggota dalam koperasinya, semakin baik pula kinerja koperasi. Karena partisipasi ini sangat penting, maka pengelola koperasi harus mengembangkan pola pikir yang berprinsip "anggota adalah raja". Ini bukanlah pola yang dipaksakan. Sebab, pada kenyataannya anggota adalah pemilik koperasi, yang berarti anggota memiliki hak penuh untuk menghadiri pertemuan-pertemuan, rapat-rapat, menggunakan hak suaranya dalam mengatasi masalah-masalah yang ada hubungannya dengan kepentingan mereka dan membantu mempromosikan Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan. Anggota juga merupakan pengguna jasa koperasi, yang berarti anggota berhak mengajukan usulan tentang bagaimana koperasi bisa melayani anggota dengan lebih baik dan memperoleh nilai tambah lainnya karena menggunakan jasa-jasa koperasi. Dan anggota juga berperan sebagai penanam modal. Artinya, modal awal koperasi diperoleh dari anggotanya melalui simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan penyertaan modal besar yang disyaratkan bersama.

Sikap loyal atau rasa memiliki juga dapat ditumbuhkan dengan banyak cara lain. Misalnya, anggota dapat dilibatkan dalam perencanaan kegiatan koperasi sejak awal. Dengan cara ini, dapat dinilai apakah rencana kegiatan tersebut telah sesuai dengan kepentingan anggota, atau sejauh mana kegiatan tersebut telah sesuai dengan kepentingan anggota, atau sejauh mana kegiatan yang akan dilaksanakan mampu membangkitkan gairah anggota dalam kegiatan Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan. Cara ini juga dapat menjamin kesesuaian antara kemampuan, potensi, dan sumber



daya anggota dengan kegiatan Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan. Disamping cara ini, kita juga dapat mengambil metode lain. Misalnya, memilih pengelola koperasi tidak hanya mengandalkan kemampuan berorganisasi, melainkan juga kejujuran, kharisma, serta pemahaman mereka tentang koperasi. Juga dipilih pengelola yang memiliki kemampuan mengkomunikasikan tujuan organisasi dan cara-cara mencapainya secara jelas, cepat memberi solusi jika timbul masalah, mampu menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan kegiatan koperasi, serta berbagai kemampuan lainnya. Dengan kualitas pengelola yang demikian, anggota akan merasa tertarik untuk berpartisipasi.

Partisipasi anggota juga dapat ditingkatkan juga dengan melalui pendidikan secara langsung oleh pengelola. Pendidikan ditujukan untuk membantu pola pikir atau sikap mental positif, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan usaha anggota. program ini, jika dilakukan secara efektif, akan mendorong partisipasi anggota ke tingkat yang lebih tinggi. Namun, kegiatan bimbingan ini tidak dapat dipahami semata-mata sebagai proses satu arah dari pengelola kepada anggotanya. Lebih dari itu, bimbingan juga harus diartikan sebagai pembentukan kesepahaman bersama antara anggota dengan pengelola. Anggota dapat mengkomunikasikan kepentingan dirinya sambil mengusulkan bagaimana koperasi bisa memenuhinya, dengan cara yang terbaik. Dalam koperasi yang besar, meski komunikasi seperti ini makin sulit dilaksanakan, tetapi kesulitan ini bisa diatasi dengan



anggota yang akan direkrut adalah Sumber Daya Manusia yang sangat besar fungsinya, sehingga strategi dan langkah-langkah yang digunakan dalam strategi rekrutmen anggota Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan memiliki kesamaan dengan strategi rekrutmen yang dilakukan oleh organisasi lainnya yang lebih dahulu berdiri.

Metode rekrutmen yang dipilih oleh Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan ada dua yang pertama rekrutmen dari dalam, maksudnya disini dari anggota yang ada membawa calon anggota yang baru baik dari kalangan keluarga, saudara dan teman-teman. Sedangkan dari luar adalah mengadakan promosi meliputi buat kalender, brosur, spanduk, baliho, mengiklankan baik dari media cetak/elektronik dan lain-lain. Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan dengan melakukan metode rekrutmen yang telah dipilih Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan dalam melakukan perekrutan anggota baru dalam hal ini bekerja secara maksimal terbukti dengan meningkatnya jumlah penerimaan anggota dari tahun 2006 dengan jumlah anggota penuh yang direkrut 26 anggota terdiri dari 23 anggota laki-laki dan 3 anggota perempuan dan pada tahun 2007 pengurus mampu merekrut 27 anggota dengan perincian 26 anggota laki-laki dan 1 anggota perempuan. Dan Pada Calon anggota adanya penurunan karena pada tahun 2006 jumlah calon anggota terdiri dari 6 anggota dengan rincian 5 anggota laki-laki dan 1 anggota perempuan sedangkan tahun 2007 ada 2 anggota yaitu semua laki-laki. Dan calon anggota yang dilayani sangat meningkat karena pada tahun 2006 jumlah calon anggota yang dilayani 483





rekrutmen, strategi rekrutmen, sumber-sumber rekrutmen, penyaringan, dan kumpulan anggota.

Dalam Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan menggunakan langkah-langkah strategi rekrutmen seperti ini adalah sangat tepat dan efisien dalam proses rekrutmen anggota di Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan. Tapi peneliti disini menemukan hal yang baru dalam perekrutan anggotanya, karena di Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan anggota itu di golongankan menjadi dua bagian yaitu anggota penuh dan calon anggota. yang membedakan disini adalah masalah simpanan pokok dan simpanan wajib yang dilakukan oleh anggota penuh dan calon anggota. dan disini dalam penerimaan anggota penuh terbatas karena untuk bergabung menjadi anggota penuh harus memenuhi persyaratan-persyaratan dan harus memiliki rapot yang bagus. Sedangkan dalam rekrutmen calon anggota berkembang sangat baik dan maju karena tidak memiliki syarat-syarat yang menyulitkan calon anggota.

Jadi yang peneliti temukan dalam strategi rekrutmen anggota di Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan adalah adanya pembagian anggota di Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan yaitu anggota penuh dan calon anggota.

